

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek meneliti tentang masalah terkait TI yang terdapat dalam perusahaan yaitu PT. Bando Indonesia.

##### **3.1.1. Profil dan Sejarah Ringkas Perseroan**

PT. Bando Indonesia merupakan salah sebuah penghasil ban pengangkutan kekuatan otomotif serta pabrik tersohor di Indonesia. PT. Bando Indonesia mempunyai satu pabrik di Tangerang dan kantor penjualan di Jakarta Pusat. Pabrik dibentuk di tahun 1987; perseroan asosiasi bagi perseroan Indonesia; PT. Kreasi Utama Investama serta *Bando Chemical Industries, Ltd.* asal Jepang. Sarat mewujudkan perseroan, *Bando Chemical Industry* mengadakan teknologi pengeluaran pada mencetak ban sementara PT. Kreasi Utama Investama mengadakan saluran ke material mentah yang dibutuhkan. Karet dasar bermutu jangkung terdapat di Indonesia dan melalui fusi teknologi jangkung dan pengertian kami pada teknologi ban pengangkutan kapasitas maju, kami dapat menciptakan ban pengangkutan daya berkualitas tinggi. Sesuai janji kami terhadap buatan bermutu, layanan bermutu dan peningkatan berkelanjutan, kami menyerahkan sokongan.

### 3.1.2. Visi serta Misi Perseroan

#### Visi

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka dalam bidang industri *V-Belt*, *Conveyor Belt*, dan *Plastic Parts*.

#### Misi

1. Menyediakan produk dan layanan bermutu untuk memenuhi kepuasan serta kepercayaan pelanggan.
2. Meningkatkan pertumbuhan pemasaran dengan melakukan inovasi produk dan pengembangan produk.
3. Meningkatkan operasional perusahaan dengan standar internasional dan melakukan penyempurnaan dan efisiensi.
4. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, ketesejahteraan karyawan dan memelihara kelestarian lingkungan.
5. Berpartisipasi dan peduli sosial terhadap masyarakat sekitar sebagai kontribusi dalam pembangunan Indonesia.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menentukan tingkat kapabilitas dan *gap* antara tingkat kapabilitas saat ini dengan tingkat kapabilitas yang ditargetkan. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *framework* COBIT 5. COBIT5 digunakan karena dapat menyelaraskan antara TI dengan tujuan bisnis dan mengukur sejauh mana tingkat kapabilitas TI yang dicapai (ISACA, 2012).

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang dimanfaatkan dalam proses penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat ialah tingkat kapabilitas.
2. Variabel tidak terikat yaitu jumlah proses COBIT5. Proses yang digunakan yaitu :
  - a. APO07 Mengatur sumber daya manusia.
  - b. APO12 Mengatur risiko.
  - c. APO13 Mengatur keamanan.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada Bapak Sufendi Taslim sebagai *IT Manager* PT. Bando Indonesia dengan membahas masalah terkait TI yang ada di perusahaan dan dipilih berdasarkan proses COBIT5 yang digunakan yaitu pengaturan sumber daya manusia (APO07), risiko (APO12), dan keamanan (APO13).

2. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan membuat pertanyaan mengenai aktivitas dari proses yang dipilih berdasarkan buku panduan COBIT5 yang ditulis oleh ISACA bertujuan untuk menilai pencapaian aktivitas dari setiap proses. Kuesioner dilakukan karena ingin mengetahui sejauh mana pencapaian aktivitas dari setiap proses yang ada di perusahaan. Observasi dokumen tidak dilakukan karena dalam masa pandemi COVID-19 tidak diizinkan untuk melakukan observasi di perusahaan. Pendistribusian kuesioner dengan cara mengirimkan *e-mail* kepada Bapak Sufendi Taslim sebagai *IT Manager* PT. Bando Indonesia kemudian disebarakan ke semua departemen yang ada di perusahaan melalui *e-mail*.

Matrikulasi penilaian yang digunakan pada kuesioner yaitu (ISACA, 2012):

**Tabel 3. 1. Matrikulasi Penilaian**

Keterangan	Rating
N- <i>Not Achieved</i>	0-15%
P- <i>Partially Achieved</i>	>15-50%
L- <i>Largely Achieved</i>	>50-85%
F- <i>Fully Achieved</i>	>85-100%

Penilaian akan berlanjut ke *level* berikutnya jika memiliki nilai rata-rata >85-100 (*Fully Achieved*).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Cara analisis data yang dilakukan adalah mengolah hasil pengumpulan data. Analisis data dijabarkan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bab sebelumnya yaitu :

1. Bagaimana tingkat kapabilitas Tata Laksana Teknologi Informasi PT. Bando Indonesia menggunakan COBIT5 pada APO07, APO12, APO13 ? Tingkat kapabilitas dianalisis dengan menghitung sejauh mana tingkat kapabilitas yang dicapai dari setiap proses dan mengukur *gap* antara tingkat kapabilitas yang ada sekarang dan tingkat kapabilitas yang ditargetkan. Analisis tingkat kapabilitas dan *gap* ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.

### **3.6. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian yang digunakan yaitu COBIT5 *Goals Cascade*, alur penelitian dan tahapan evaluasi.

#### **3.6.1. COBIT5 *Goals Cascade***

COBIT5 *Goals Cascade* terdiri dari empat *step* pada Gambar 3.1 yaitu (ISACA, 2012):

1. *Step 1 : Stakeholder Drivers Influence Stakeholder Needs*

Pada tahap ini, pendukung pemangku kepentingan mempengaruhi kebutuhan pemangku kepentingan.

2. *Step 2 : Stakeholder Needs Cascade to Enterprise Goals*

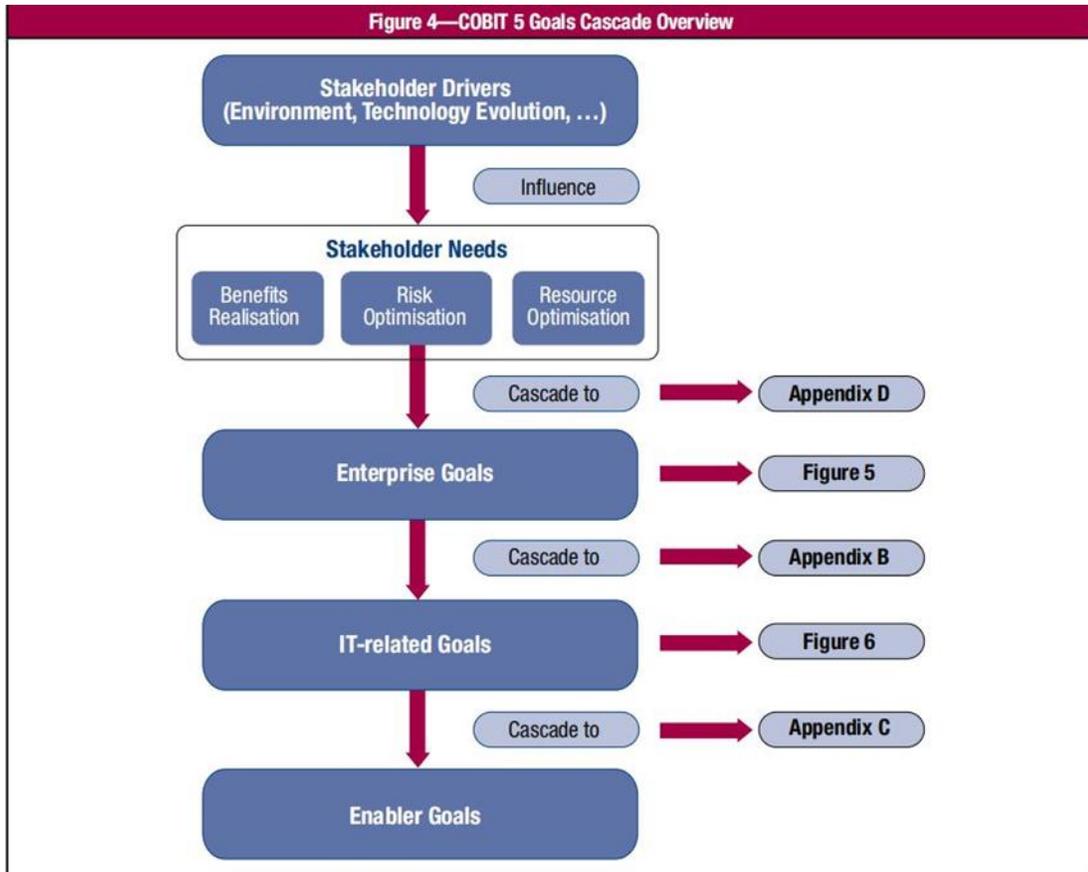
Pada tahap ini, kebutuhan pemangku kepentingan dihubungkan ke tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini 3 tujuan prioritas dari 17 *Enterprise Goals* yang dipilih oleh pemangku kepentingan tidak ditentukan pada tahap ini.

3. *Step 3 : Enterprise Goals Cascade to IT-related goals*

Pada tahap ini, *Enterprise Goals* dihubungkan ke *IT-related goals* melalui pemetaan. Pemetaan tidak dilakukan pada tahap ini.

4. *Step 4 : IT related-goals Cascade to Enabler goals.*

Pada tahap ini, *IT-related goals* dihubungkan ke *Enabler goals* melalui pemetaan. Pemetaan tidak dilakukan pada tahap ini dan langsung memberikan *enabler goals* kepada pemangku kepentingan untuk ditentukan.

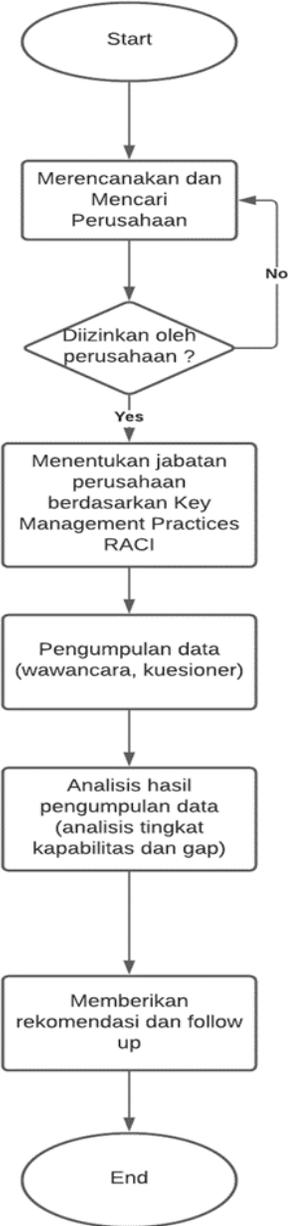


**Gambar 3. 1. COBIT5 Goals Cascade**

**Sumber : (ISACA, 2012)**

### 3.6.2. Alur Penelitian

Alur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

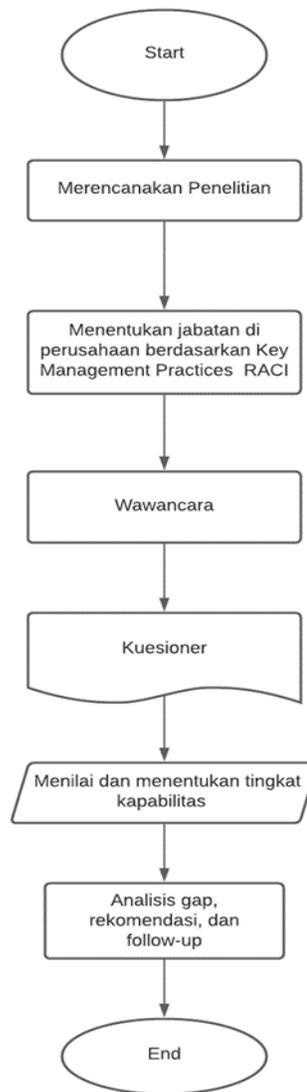


Gambar 3. 2. Alur Penelitian

1. Pertama, merencanakan perusahaan yang akan diteliti. Pada langkah ini dilakukan pencarian perusahaan yang akan diteliti yaitu PT. Bando Indonesia serta menyiapkan *enabler goals* COBIT5 yang akan dipilih oleh pihak perusahaan.
2. Kedua, menentukan jabatan yang ada di perusahaan berdasarkan *Key Management Practices* yang ada dalam RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*).
3. Ketiga, pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Pada langkah ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber berdasarkan *enabler goals* COBIT5 yang dipilih.
4. Keempat, analisis dari hasil pengumpulan data. Analisis yang dilakukan berupa analisis tingkat kapabilitas yaitu menghitung sejauh mana tingkat kapabilitas yang dikantongi tiap proses dan analisis *gap* yaitu analisis tingkat kapabilitas sekarang serta analisis tingkat kapabilitas diharapkan. Hasil analisis *gap* dilampirkan dalam bentuk diagram.
5. Kelima, memberikan rekomendasi dan *follow up* kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan layanan TI.

### 3.6.3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Fajarwati, Sarmini, & Septiana, 2018):



**Gambar 3. 3. Tahapan Evaluasi**

**Sumber : (Fajarwati et al., 2018)**

- a. Merencanakan penelitian : Perencanaan yang dikerjakan yaitu mencari perusahaan yang merestui untuk pemungutan bahan dan menyiapkan *enabler goals* COBIT5 yang akan dipilih oleh pihak perusahaan.
- b. Menentukan jabatan berdasarkan RACI : Menentukan jabatan yang ada di perusahaan berdasarkan *Key Management Practices* yang ada dalam RACI.
- c. Wawancara dan mengedarkan kuesioner : Mewawancarai dan mengedarkan kuesioner pada pihak perusahaan berdasarkan *enabler goals* yang dipilih.
- d. Menentukan tingkat kapabilitas dan analisis kesenjangan: Menilai dan menentukan tingkat kapabilitas dari masing-masing proses, analisis kesenjangan, serta memberikan rekomendasi dan *follow up*.